

ABSTRAK

Gereja merupakan sarana peribadatan yang harus dapat merepresentasikan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Hal ini tentu saja dapat tercapai dengan suasana peribadatan yang mendukung. Merancang interior gereja diperlukan suatu konsep berpikir yang analogis dan pendalaman tentang nilai – nilai religius gereja yang bersangkutan. Dalam kasus perancangan interior Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Semarang, penulis menggabungkan kolaborasi antara metoda perancangan yang berbasis ilmu pengetahuan dasar, analisis lingkungan sekitar dan metoda analisis konsep nilai – nilai religius gereja tersebut. Konsep ruang ibadah diselaraskan dengan visi misi gereja serta simbolisasi identitas gereja yang berorientasi pada Tuhan sebagai sentral utama. Pola hierarki ruang yang bertingkat mulai dari area pelataran, area kudus, hingga berpusat kepada area maha kudus sebagai fokus utama merupakan wujud dari aplikasi konsep Kemah Suci. Sementara konsep pola sentralistik ditampilkan dalam bentuk layout denah dan desain panggung yang memusat dan simetris. Desain aplikasi panggung dan furniture merupakan gambaran dari simbolisasi gereja. Didukung dengan desain sistem akustik ruang, penataan sistem tata suara serta tata cahaya yang baik sehingga menciptakan suasana ibadah yang sakral dan khidmat.

ABSTRACT

Church is a place which represents the connection between human being and God. It is obtained within the sustaining circumstances of the service. We need to have analogical and understanding thought of the sacred ideals of the church to build it. Writer combines the connection of three ideas to design the interior of Bethel Tabernacle Church: Christ Alpha Omega, they are: basic knowledge, environmental analysis and method of sacred values research. The concept of main hall is adjusted to the vision, mission and characterization of the church which is oriented to God as the main center. The hierarchy design of the room, which is grading from the terrace to holy chamber then to the grand holy chamber, is a shape of an application of the concept of The Sanctuary. Meanwhile, the central outline concept would be presented in an outline of rounded and proportioned shape on the drawing and staging. The applied design of the stage and the furnishings is an imagination of the church's characterization. It is supported by the design of acoustic system room and well-managed sound and lighting system. As a result, there will be a sacred and refined ambiance on the service.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan sebaik- baiknya.

Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan program studi akhir perkuliahan Mayor Desain Interior Arsitektur VI jurusan S - 1 Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha .

Laporan Tugas Akhir ini dapat terlaksana berkat dukungan dari teman- teman dan keluarga yang telah membantu dalam proses pengumpulan data sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan makalah ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan bimbingan-Nya.
2. Bapak Gai Suhardja, Phd, selaku Dekan FSRD Maranatha.
3. Bapak Krismanto Kusbiantoro, ST., MT. , selaku Ketua Jurusan Desain Interior FSRD Universitas Kristen Maranatha maupun sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan serta bimbingannya selama penulis menjalani proses Tugas Akhir.
4. Bapak Drs. Rahman Yuda, MBA, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan serta bimbingannya selama penulis menjalani proses Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Heru Susanto dan Bapak Ir. Martinus Deny.,Msn. selaku dosen penguji I dan II yang banyak memberikan saran dan masukan.

6. Bapak Pdt. Ir. Timotius Subekti dan segenap staff Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Gajahmada Semarang yang telah mengizinkan penulis menggunakan Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Gajahmada Semarang sebagai project Tugas Akhir .
7. PT. Sekawan Triasa, yang telah membantu penulis dalam memperoleh data gambar kerja Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Semarang.
8. Alm. Ayahanda terkasih, Ibunda tercinta dan seluruh anggota keluarga penulis, yang telah berjasa besar bagi penulis dan sangat mendukung penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, baik secara moril maupun materiil.
9. Rekan – rekan FSRD Maranatha khususnya dari jurusan desain interior yang telah banyak mendukung penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Dalam penyusunan laporan ini, penulis juga tidak luput dari sejumlah kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan segala kritik, saran, dan masukan yang berarti agar di kemudian hari dapat menjadi lebih baik lagi.

Dan pada akhirnya besar harapan penulis agar Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kemajuan semua pihak. Tuhan memberkati.

Bandung, 14 Juli 2008

(Theophilus Wijaya Suryanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup Kajian	4
1.6 Sumber Data.....	5
1.7 Metode dan Teknik Penelitian	5
1.7.1 Metode Penelitian	5
1.7.2 Teknik Penelitian	5

1.8	Sistematika Penyajian	5
BAB II ASPEK PERANCANGAN GEREJA		7
2.1	Gereja	7
2.2	Kemah Suci	9
2.2.1	Definisi Kemah Suci	9
2.2.2	Pembuatan Kemah Suci	9
2.2.3	Denah Kemah Suci dan Ukuran.....	10
2.2.4	Perkakas yang ada dalam Kemah Suci.....	11
2.3	Aspek Pengetahuan Dasar tentang Interior Gereja	12
2.3.1	Kenyamanan Termal	12
2.3.2	Layout dan Sirkulasi	12
2.3.3	Ergonomi.....	13
2.3.4	Akustik	15
2.3.5	Sistem Tata Suara.....	15
2.3.6	Audio Visual	17
2.3.7	Tata Cahaya.....	18
BAB III GEREJA BETHEL TABERNAKEL KRISTUS		
ALFA OMEGA SEMARANG		18
3.1	Sejarah Gereja GBT KAO Semarang	18
3.2	Visi Misi GBT KAO Semarang	18
3.3	Data Tekhnis Gereja.....	18
3.4	Data Umum Gereja	20

3.5	Analisa Tapak	21
3.6	Simpulan Data Teknis Gereja dan Analisa Lingkungan	25
BAB IV PROSES PERANCANGAN GEREJA		27
4.1	Proses Perolehan Konsep	27
4.2	Konsep Obyek Studi	28
4.3	Konsep Bentuk	29
4.4	Konsep Warna dan Material.....	32
4.5	Proses Perancangan.....	33
4.5.1	Proses Tabel Analisa Kebutuhan Ruang.....	33
4.5.2	Proses Diagram Kedekatan Ruang.....	35
4.5.3	Proses Zoning, Blocking, dan Grouping.....	35
4.5.4	Proses Layout Denah	37
4.5.5	Proses Perancangan Potongan Ruang	39
4.5.6	Proses Perancangan Pola Lantai	39
4.5.7	Proses Perancangan Pola Ceilling.....	41
4.5.8	Proses Perancangan Furniture	41
4.5.9	Proses Perancangan Detail Interior	42
4.5.10	Proses Skema Material dan Warna	42
4.5.11	Lampiran Gambar Kerja	43
4.5.12	Gambar Presentasi.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN – SARAN		46
5.1	Simpulan	46

5.2	Saran – saran	47
-----	---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel perencanaan kebutuhan ruang gereja.....	19
Tabel 4.1 : Tabel analisa kebutuhan ruang lantai 1 dan 2.....	34

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 : Tampilan gambar kemah suci	10
Gambar 2.2 : Pembagian area kemah suci.....	10
Gambar 2.3 : <i>Layout</i> kemah suci.....	11
Gambar 2.4 : Ukuran ergonomi bangku gereja per orang.....	14
Gambar 2.5 : Jarak sirkulasi, posisi duduk dan berdiri.....	14
Gambar 2.6 : Ukuran ergonomi tempat duduk berundak.....	14
Gambar 2.7 : Ukuran ergonomi mimbar gereja.....	14
Gambar 2.8 : Diagram instalasi <i>sound system</i> sebuah gereja.....	16

BAB III

Gambar 3.1 : Logo Alfa Omega.....	20
Gambar 3.2 : Struktur organisasi gereja.....	21
Gambar 3.3 : <i>Traffic intensity</i> di jalan Gajahmada.....	22
Gambar 3.4 : Tampak sejumlah ruas jalan Gajahmada lancar	22
Gambar 3.5 : Kondisi perkampungan warga seberang gereja	23
Gambar 3.6 : Kondisi akses jalan masuk dari samping	23
Gambar 3.7 : Denah lokasi gereja	24
Gambar 3.8 : Kondisi <i>site</i> gereja dari tampak atas	24
Gambar 3.9 : tampilan denah sirkulasi dan lingkungan sekitar gereja	25

BAB IV

Gambar 4.1 : Diagram segitiga perolehan konsep	27
Gambar 4.2 : Tampilan fasade gereja dengan sejumlah filosofinya.....	29
Gambar 4.3 : <i>Layout</i> pembagian area pada kemah suci.....	30
Gambar 4.4 : Diagram hierarki <i>layout</i> kemah suci.....	30
Gambar 4.5 : <i>Study image</i> bentuk ruang ibadah.....	31
Gambar 4.6 : <i>Study image</i> pola desain <i>ceilling</i>	31
Gambar 4.7 : <i>Study image</i> terapan kaca patri pada panggung.....	31
Gambar 4.8 : <i>Study image</i> desain kolom pada <i>lobby</i> utama.....	31
Gambar 4.9 : <i>Study image</i> desain koridor utama.....	32
Gambar 4.10 : Desain tampilan kaca pada <i>background lobby</i> utama.....	32
Gambar 4.11 : Diagram studi warna dan material.....	33
Gambar 4.12 : Diagram kedekatan antar ruang lantai satu.....	35
Gambar 4.13 : Diagram kedekatan antar ruang lantai dua	35
Gambar 4.14 : <i>Blocking area</i> pada lantai satu.....	36
Gambar 4.15 : <i>Blocking area</i> pada lantai dua.....	37
Gambar 4.16 : Sketsa <i>lobby</i> utama dengan <i>background</i> kaca susun.....	38
Gambar 4.17 : Sketsa kolom pada <i>lobby</i>	38
Gambar 4.18 : Sketsa koridor utama.....	38
Gambar 4.19 : Diagram potongan ruang panggung utama.....	39
Gambar 4.20 : Pola lantai pada <i>lobby</i> utama	40
Gambar 4.21 : Pola lantai pada koridor utama	40
Gambar 4.22 : Pola lantai <i>lobby</i> lantai dua	40
Gambar 4.23 : Pola lantai <i>lobby</i> samping	40

Gambar 4.24 : Pola lantai karpet pada ruang ibadah utama	41
Gambar 4.25 : Desain mimbar gereja.....	42
Gambar 4.26 : Skema material dan bahan.....	43
Gambar 4.27 : Tampilan area <i>lobby</i> utama lantai satu.....	44
Gambar 4.28 : Tampilan area koridor utama menuju ruang ibadah utama	44
Gambar 4.29 : Ruang ibadah utama dengan tampilan panggung	44
Gambar 4.30 : Ruang ibadah utama dengan tampilan tempat duduk.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Denah khusus lantai satu
- Lampiran 2 : Denah Khusus lantai dua
- Lampiran 3 : Denah pola lantai (lt. 1)
- Lampiran 4 : Denah pola lantai (lt. 2)
- Lampiran 5 : Denah *ceiling* (titik lampu) lantai 1
- Lampiran 6 : Denah *ceiling* (titik lampu) lantai 2
- Lampiran 7 : Denah *ceiling* (utilitas) lantai 1
- Lampiran 8 : Denah *ceiling* (utilitas) lantai 2
- Lampiran 9 : Tampak potongan khusus A - A
- Lampiran 10 : Tampak potongan khusus C - C
- Lampiran 11 : Tampak potongan khusus B – B & E - E
- Lampiran 12 : Tampak potongan khusus D – D & F - F
- Lampiran 13 : Detail interior kolom *lobby*
- Lampiran 14 : Detail interior kaca patri pada area panggung
- Lampiran 15 : Detail interior konstruksi *ceiling*
- Lampiran 16 : Proyeksi orthographic *furniture* mimbar gereja
- Lampiran 17 : Detail *furniture* mimbar gereja